

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

Keadaan umum wilayah penelitian menjelaskan tentang keadaan geografis, keadaan penduduk dan keadaan pertanian yang ada di Desa Putat. Keadaan geografis mencakup wilayah administratif, letak dan luas wilayah. Keadaan penduduk menjelaskan karakteristik penduduk yang dilihat dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan mata pencaharian. Keadaan pertanian menggambarkan tentang potensi pertanian yang ada di Desa Putat.

##### **A. Keadaan Geografis**

Desa Putat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini terdiri dari sembilan dusun, yaitu Dusun Batur, Dusun Bobung, Dusun Gumawang, Dusun Kepil, Dusun Plumbunngan, Dusun Putat I, Dusun Putat II, Dusun Putat Wetan, dan Dusun Sendangsari. Kawasan desa ini merupakan daerah perasawahan, perkebunan, perternakan, industri rumah tangga dan pariwisata. Letak desa ini di dataran tinggi yang berbukit-bukit atau daerah pegunungan. Tekstur tanah lempungan dan bewarna merah. Desa Putat dengan kelebihan alam yang dimiliki menjadikan kawasan desa wisata merupakan salah desa agraris yang memiliki potensi menjadi desa wisata, walaupun terkadang rawan kekeringan. Keadaan ini didukung oleh kerajinan tangan, buah-buah dan hasil perkebunan yang cukup banyak. Jarak Desa Putat ke pusat pemerintahan antara lain jarak ke Pemerintahan Kecamatan sekitar 6 Km dan jarak ke Pemerintahan Kabupaten sekitar 20 Km.

Adapun Visi dan Misi Desa Putat, Kecamatan Patuk. Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

1. Visi

Terbentuknya pemerintah desa yang profesional, transparan, jujur dan responsif dalam mengemban tugas dan kewajiban demi terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. Misi

- a. Mewujudkan pemerintah desa yang profesional, jujur, transparan dan responsif.
- b. Mewujudkan desa putat sebagai tempat pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara maksimal, pemanfaatan potensi desa sebagai tempat wisata kerajinan dan pembentukan desa wisata mandiri.
- c. Mewujudkan masyarakat yang partisipatif dan aktif dalam pembangunan dan mandiri melalui pembinaan, pengarahan dan perlindungan
- d. Mewujudkan pengembangan dunia usaha mikro dan koperasi melalui peningkatan etos kerja masyarakat dengan kuatnya ikatan kegotongroyongan.

**B. Keadaan Penduduk**

Keadaan jumlah penduduk di suatu daerah akan mengalami perubahan setiap tahunnya. Keadaan tersebut terjadi karena adanya jumlah kelahiran yang bertambah, jumlah kematian, dan adanya perpindahan keluar masuknya penduduk. Jumlah penduduk disuatu daerah dapat dikategorikan atau dilihat

berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan mata pencaharian adalah sebagai berikut :

#### 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu bertujuan untuk melihat perbandingan laki-laki. Di Desa Putat terdapat 4.253 jiwa yang terdiri dari 2.130 berjenis kelamin laki-laki dan 2.121 berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Monografi Desa Putat, sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	2.130	50,08
2.	Perempuan	2.121	49,87
	<b>Jumlah</b>	<b>4.253</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data dari pemerintahan Desa Putat

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Persentase penduduk berjenis kelamin laki-laki 50,0% dan penduduk berjenis kelamin perempuan 49,87%. Dari hasil persentase penduduk menurut jenis kelamin tidak ada selisih yang cukup banyak, hal ini menandakan jika di Desa Putat perbandingan antara laki-laki dan perempuan cukup berimbang.

Perbandingan laki-laki dan perempuan disuatu wilayah juga bisa dilihat dengan menggunakan rumus *sex ratio* sebagai berikut :

$$\text{sex ratio} = \frac{\text{jmlh pndk laki} - \text{laki}}{\text{jmlh pndk perempuan}} \times 100 \text{ (pndk perempuan)}$$

$$\text{sex ratio} = \frac{2.130}{2.121} \times 100 \text{ (penduduk perempuan)}$$

$$\text{sex ratio} = 100,42$$

Hasil dari *sex ratio* di Desa Putat bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 100,42 penduduk laki-laki. Didalam bidang pertanian, laki-laki dibutuhkan lebih banyak dibandingkan dengan perempuan karena anggapan kalau pertanian itu membutuhkan tenaga yang lebih banyak. Dari hasil *sex ratio* di Desa Putat yang berimbang sehingga tidak ada masalah kekurangan tenaga kerja terutama dalam bidang pertanian.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk menurut umur dapat dilihat dari keberagaman umur menurut umur produktif. Umur merupakan struktur yang penting sebagai bahan acuan informasi menentukan kebijakan bagi Desa Putat. Berdasarkan undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Usia produktif yaitu 15 - 64 tahun dan umur tidak produktif 0 – 14 tahun dan lebih dari 64 tahun. Semakin tinggi penduduk yang berumur produktif maka akan semakin cepat maju juga daerah tersebut. Adapun jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Putat sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0–14	840	19,75
2.	15-64	2.945	69,25
3.	>65	468	11,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.253</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data dari pemerintahan Desa Putat

Dari Tabel 6 penduduk di Desa Putat memiliki umur produktif tinggi yaitu umur 15–64 tahun sebanyak 2.945 jiwa dengan Persentase 69,25 %, sedangkan umur tidak produktif dari umur 0–14 tahun dan > 65 tahun masing-masing 840 jiwa dan 468 jiwa dengan masing-masing Persentase 19,75 % dan 11, 00%. Jumlah penduduk menurut umur bisa ditentukan juga menggunakan rasio atau angka beban tanggungan (DR), dengan rumus sebagai berikut :

$$DR = \frac{jmlh\ pndk\ non\ produktif}{jmlh\ pndk\ produktif} \times 100$$

$$DR = \frac{1.308}{2.945} \times 100$$

$$DR = 44$$

Hasil dari perhitungan *DR* memperoleh hasil sebesar 0,44 dengan perbandingan 1.308 banding 2.945 artinya setiap 100 penduduk produktif di Desa Putat harus menanggung 44 penduduk tidak produktif. Semakin rendah nilai *DR* maka semakin lebih baik suatu wilayahnya karena beban tanggungan yang kecil. *DR* masuk dalam kategori rendah jika memperoleh kurang dari 50.

### 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang atau bagi suatu wilayah. Tingkat pendidikan merupakan jenjang bagi seseorang dalam belajar secara formal. Tingkat pendidikan sangat memengaruhi seseorang dalam menerima ilmu, menyerap, menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan ataupun teknologi baru. Pendidikan yang didapat seseorang akan memengaruhi kemajuan suatu wilayah yang ditempati oleh seseorang tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk

maka cenderung semakin maju juga wilayah tersebut, begitu juga sebaliknya.

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Putat sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak pernah sekolah	1.011	23,77
2.	Belum sekolah	834	19,00
3.	Taman kanak-kanak	340	7,90
4.	Tidak tamat SD	838	19,70
5.	SD	1.012	23,79
6.	SMP	74	1,74
7.	SMA	64	1,50
8.	S1/D3	80	1,88
<b>Jumlah</b>		<b>4.253</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data dari pemerintahan Desa Putat

Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Putat masih tergolong pada tingkatan yang rendah bisa dilihat dari jumlah penduduk yang tidak pernah sekolah dan belajarsampai sekolah dasar sebesar 1.011 jiwa dan 1.012 jiwa dengan Persentase 23,77% dan 23,79%. Penduduk di Desa Putat belum menjalankan anjuran sesuai dengan pemerintah wajib belajar sembilan tahun pendidikan formal. Suatu wilayah dikatakan penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi jika sebagian besar penduduknya menempuh pendidikan secara formal lebih dari wajib belajar selama sembilan tahun.

#### 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin banyak penduduk yang memiliki pekerjaan tetap maka semakin sejahtera juga wilayah tersebut. Penduduk di Desa Putat memiliki berbagai macam mata pencaharian atau bersifat heterogen. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani, Perkebunan, Pertenakan	886	38,16
2	Wiraswasta, Pedagang	636	27,39
3	Buruh Lepas	330	14,21
4	Karyawan	326	14,04
5	PNS	42	1,81
6	Pensiunan	37	1,59
7	Buruh Tani	25	1,08
8	Sopir	17	0,73
9	Guru, Dosen	15	0,65
10	TNI, POLRI	8	0,34
	<b>Jumlah</b>	<b>2.322</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data dari pemerintahan Desa Putat

Berdasarkan Tabel 8 menjelaskan bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 2.322 jiwa dari total penduduk 4.253 jiwa. Penduduk di Desa Putat yang bekerja yaitu sebagian dari total penduduk. Penduduk yang tidak bekerja bisa disebabkan oleh faktor umur yang masih tergolong muda atau umur yang belum produktif (0–14 tahun) atau bisa juga karena faktor lansia atau lanjut usia. Selain dari faktor umur, penduduk yang tidak memiliki pekerjaan biasanya sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus kebutuhan didalam keluarga saja sehingga tidak memiliki pendapatan.

Penduduk di Desa Putat sebagian besar bekerja sebagai petani sebesar 886 jiwa (38,16 %), dan terbesar kedua bekerja sebagai wiraswasta dan dagang sebesar 636 (27,39%). Penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani karena didukung oleh faktor alam yang mendukung, sebagian besar wilayah di Desa

Putat adalah area pertanian yaitu persawahan dan perkebunan yang sangat dominan.

### **C. Keadaan Pertanian**

Sektor pertanian merupakan sektor pembangunan yang sangat mendominasi keadaan di Desa Putat. Desa Putat merupakan daerah pegunungan atau berbukit yang memiliki potensi agraris dan wisata. Di Desa Putat terdapat beberapa komoditas yang dibudidayakan, mulai dari tanaman pangan, tanaman perkebunan, tanaman perhutanan dan tanaman hortiluktura. Tanaman pangan yang paling banyak ditanam yaitu padi dan ketela. Diantara dua komoditas tanaman pangan, padi merupakan komoditas yang paling banyak ditanam. Tanaman perkebunan yang menjadi unggulan dari Desa Putat yaitu komoditas kakao. Hampir seluruh areal perkebunan banyak ditanami kakao oleh petani. Tanaman kehutanan yang ada di Desa Putat seperti jati, sengin, mahoni dan sono. Posisi tanaman kehutanan lambat tahun mulai tergantikan dengan tanaman hortiluktura.

Beberapa jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Desa Putat seperti durian, alpukat, jambu kristal, kelengkeng dan manggis. Dibeberapa dusun memiliki tanaman hortikultura yang dibudidayakan seperti di Dusun Batur ada durian dan kelengkeng. Di Dusun Putat wetan ada jambu kristal dan manggis dan di Dusun Putat II ada durian dan alpukat. Komoditas hortikultura menjadi pengganti komoditas kehutanan karena komoditas buah-buahan ini dianggap memiliki keuntungan yang lebih dan waktu panen minimal setahun sekali. Keadaan pertanian yang mendukung menjadikan Desa Putat menjadi kawasan pariwisata alam. Selain dari keadaan pertaniannya, Desa Putat juga memiliki



potenis lain dibidang wisata yaitu Dusun Bobung yang terkenal kerajinan batik kayu. Keadaan sangat mendukung Desa Putat menjadi kawasan agraris dan wisata.

Kelompoktani merupakan salah satu cara yang dibuat untuk meningkatkan pertanian. Kelompoktani Ngudi Subur dan Kelompoktani Sidodadi merupakan salah satu kelompoktani yang berada di Desa Putat. Struktur pengurus terdiri dari pelindung, ketua, sekretaris, bendaharan dan seksi-seksi. Seksi-seksi dalam kelompok dibagi berdasarkan bidang pertanian, yaitu tanaman pangan, peternakan, perkebunan, sarana produksi, perlindungan tanaman, dan penyuluhan. Ada pun kegiatan berdasarkan komoditi yang sudah ditanam ada padi sawah, jagung kedelai, rambutan, durian, kako, kelapa, lada, cengkeh, empon-empon, mangga, melinjo, pisang, petai dan alpukat.

Pengembangan model desa kakao merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah dengan melibatkan beberapa unsur mulai dari pemerintah, dinas, universitas, desa, kelompoktani dan petani. Petani di Desa Putat mulai dianjurkan untuk mengikuti program model desa kakao. Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung program ini seperti penanaman kakao melalui program geranas, pemangkasan kakao, sanitasi, pembuatan rorak dan pemupukan.